Danau Laponu Ponu Jadi Salah Satu Objek Wisata Andalan Bombana

Bombana, sultranet.com – Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara, semakin memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata unggulan dengan keindahan alam yang masih alami. Salah satu objek wisata yang kini menarik perhatian wisatawan adalah Danau Laponu Ponu, yang terletak di Desa Ranokomea, Kecamatan Poleang Barat. Keindahan danau yang menawan serta potensi besar dalam sektor pariwisata menjadikannya sebagai daya tarik utama bagi pelancong lokal maupun luar daerah.

Danau Laponu Ponu menawarkan panorama alam yang luar biasa dengan air jernih berwarna biru kehijauan, dikelilingi pepohonan hijau yang menyejukkan. Saat sinar matahari menyentuh permukaan air pada pagi dan sore hari, pantulan cahayanya menciptakan pemandangan yang memukau. Selain itu, keberadaan pulau kecil di tengah danau yang ditumbuhi pohon kelapa semakin menambah daya tarik tempat ini.

Untuk mencapai Danau Laponu Ponu, wisatawan harus menempuh perjalanan darat sekitar 120 km dari ibu kota Bombana, Rumbia. Jarak tersebut dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 1,5 jam menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Meski perjalanan cukup menantang, keindahan yang menanti di ujung perjalanan sepadan dengan usaha yang dikeluarkan.

“Alhamdulillah, perkembangan wisatawan yang berkunjung semakin meningkat, terutama saat hari libur. Pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata Bombana sudah membangun kawasan ini cukup baik sejak tahun 2020,” ujar Kepala Desa Ranokomea, Iskandar Wase. (3/3)

Danau ini menawarkan berbagai aktivitas menarik bagi pengunjung. Beberapa di antaranya adalah fotografi alam, piknik keluarga, hingga mendayung menggunakan perahu kecil yang disewakan di sekitar danau. Bagi pecinta alam dan ketenangan, Danau Laponu Ponu menjadi tempat yang ideal untuk bersantai sambil menikmati udara segar.

Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bombana, Annisa Sri Prihatin, turut mengapresiasi perkembangan destinasi ini. Menurutnya, pemerintah daerah terus berkomitmen meningkatkan infrastruktur dan fasilitas guna menunjang kenyamanan wisatawan.

“Kami melihat potensi besar dari Danau Laponu Ponu sebagai destinasi wisata andalan di Bombana. Oleh karena itu, kami terus berupaya memperbaiki akses jalan, menambah fasilitas seperti gazebo dan homestay, serta mendorong masyarakat setempat untuk mengembangkan produk kerajinan tangan dan kuliner khas daerah,” kata Annisa Sri Prihatin.

Pengembangan Danau Laponu Ponu sebagai objek wisata juga berdampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, masyarakat memiliki peluang lebih besar dalam usaha penyewaan perahu, warung makan, hingga jasa pemandu wisata.

Dengan pesona yang dimilikinya dan dukungan penuh dari pemerintah daerah, Danau Laponu Ponu diyakini mampu menjadi destinasi unggulan di Sulawesi Tenggara. Tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi warga setempat sekaligus memperkenalkan potensi wisata Bombana ke kancah yang lebih luas.